

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diberikan arti sebagai tindakan yang berguna untuk melakukan penelitian dengan cara ilmiah sehingga didapatkan hasil data serta tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian merupakan kegiatan penting yang dipergunakan untuk proses perkembangan ilmu pengetahuan diberbagai bidang. Adapun poin-poin yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan atau field research, merupakan penelitian yang meneliti mengenai gejala-gejala atau fenomena sosial yang ada dan terjadi di masyarakat dengan mendasar pada teori-teori sosial yang ada.

Digunakannya metode ini sehingga peneliti dapat mengetahui lebih mendalam mengenai masalah atau fenomena sosial yang ada dan terjadi di masyarakat. Penelitian yang dilakukan dengan cara observasi ke dalam bentuk studi kasus kajian mendetail pada fokus masalah atau fenomena tertentu.

Dilaksanakannya penelitian dengan metode field research langsung dari lapangan agar diharapkan dapat memperoleh kumpulan data yang bersumber langsung dari subjek yang akan diteliti. Sehingga data akan sesuai dengan kenyataan yang ada serta selaras dengan kejadian yang sebenarnya terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke dalam masyarakat. Dalam hal ini telah dipilih Kelompok Yasin Darul Hikmah sebagai perwakilan dari masyarakat yang ada. Peneliti melakukan kunjungan langsung tatap muka dengan para subjek terkait penelitian, yaitu 4 (empat) pelaku pemanfaat yang menggunakan dan telah merasakan langsung manfaat SPP PNPM-Mandiri. Kunjungan secara langsung diharapkan oleh peneliti mendapatkan data yang original (asli) serta valid dari apa yang terjadi di lapangan. Sehingga peneliti dapat melihat dan ikut merasakan fenomena atau peristiwa yang terjadi secara runtut berurutan.

2. Pendekatan Penelitian

Mendasar pada jenis penelitian yang telah di gambarkan diatas, selanjutnya peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

metode kualitatif. Metode ini digunakan sebab dalam penelitian ini mengarah pada observasi yang menggambarkan situasi atau fenomena-fenomena sosial yang ada dan terjadi di masyarakat.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan analisis melalui interpretasi teks terhadap hasil interview dan bertujuan untuk mendapatkan makna dari suatu situasi atau fenomena sosial yang menjadi fokus. Penelitian kualitatif berkaitan dengan pengumpulan dan analisis data yang memiliki sifat naratif, bukan data yang berupa angka. Digunakannya metode ini agar diperoleh hasil data yang kaya dan informasi yang mendalam mengenai fenomena atau fokus yang akan diteliti dari subjek penelitian.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan hasil data melalui observasi terjun langsung ke lapangan, melalui proses wawancara dan lain sebagainya terhadap Kelompok Yasin Darul Hikmah. Selanjutnya akan mendapatkan data yang berupa dokumen, tulisan, jawaban wawancara. Hasil data yang ada akan ditulis secara sistematis sesuai gambaran yang terjadi dan akan dilakukan analisis oleh peneliti secara sistematis untuk mendapatkan makna yang tepat.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah di Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara karena Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di sini telah berjalan bertahun-tahun mulai dari 2007 dan tetap bertahan bahkan berkembang sampai sekarang. Desa Menganti mempunyai jumlah 2.472 (dua ribu empat ratus tujuh puluh dua) Rumah Tangga dari 7.607 (tujuh ribu enam ratus tujuh) jiwa warga. Sedangkan desa disekitar misalnya Desa Bugel mempunyai jumlah 2.821 (dua ribu delapan ratus dua puluh satu) Rumah Tangga dari 7.825 (tujuh ribu delapan ratus dua puluh lima) jiwa warga, dan Desa Kerso mempunyai 1.596 (seribu lima ratus sembilan puluh enam) Rumah Tangga dari 4.782 (empat ribu tujuh ratus delapan puluh dua) jiwa warga. Desa Menganti mempunyai jumlah Rumah Tangga yang cukup tinggi dibandingkan dengan Desa tetangga di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Mendasar pada data tersebut, selaras dengan sasaran SPP PNPM-Mandiri yang menargetkan Nasabah dari Rumah Tangga Miskin (RTM), sehingga peneliti memilih penelitian di Desa

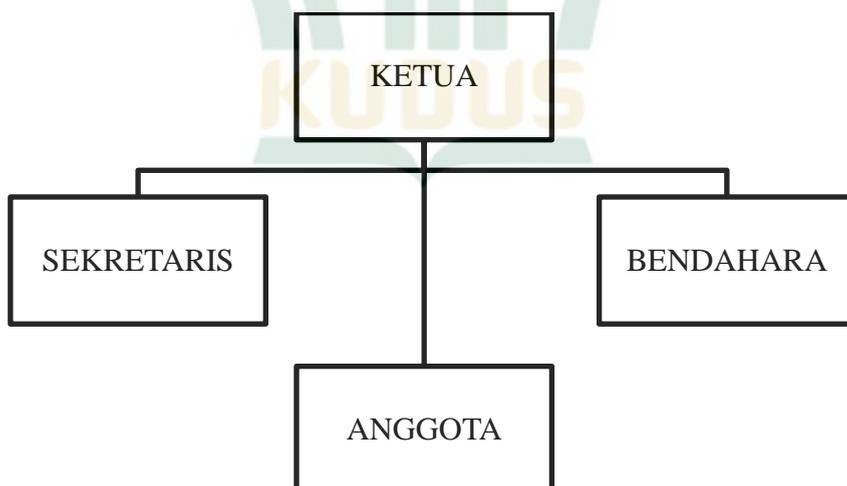
² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

Menganti. Dan peneliti merasa lebih mengenal geografi Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, sehingga akan lebih memudahkan proses observasi pengumpulan data maupun wawancara di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Kelompok Yasin Darul Hikmah. Kelompok Yasin Darul Hikmah dipilih karena merupakan salah satu kelompok yang telah lama terbentuk dari awal program SPP masuk ke Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, atau bisa disebut sebagai kelompok tua yang tercatat telah terbentuk dari tahun 2017. Informan yang akan diwawancarai saat observasi dilakukan, yaitu masyarakat peminjam atau pemanfaat yang diminta untuk memberikan data, opini, dan sudut pandang. Adapun informan yang dimaksud adalah anggota dari kelompok Yasin Darul Hikmah. Dimana kelompok ini memang sengaja dibentuk dengan tujuan wadah bagi masyarakat yang ingin mengajukan dana SPP PNPM-Mandiri. Kelompok ini beranggotakan total 20 (dua puluh) orang perempuan beragama Islam dengan latar belakang kehidupan yang bervariasi. Adapun kelompok Yasin Darul Hikmah memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

Struktur Organisasi Kelompok Yasin Darul Hikmah



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kelompok Yasin Darul Hikmah

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data guna mengkaji fokus penelitian dalam penelitian ini, adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang diperoleh secara langsung, diberikan oleh sumber pertama kepada peneliti. Baik itu bisa melalui teknik pengumpulan data observasi maupun wawancara.³ Data tersebut merupakan sumber informasi yang akan ditemukan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan objek dan subjek penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini, peneliti dapatkan dari Ketua dan Anggota Kelompok SPP Yasin Darul Hikmah Desa Menganti. Adapun total informan adalah 5 (lima) informan dari berbagai kalangan yang menjadi pemanfaat kegiatan SPP.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan hasil data yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui pihak ketiga maupun dokumen penelitian sebelumnya.⁴ Data tersebut merupakan sumber informasi yang diperoleh bukan secara langsung dari objek dan subjek penelitian kepada peneliti, melainkan data yang diperoleh dari penelitian dan perpustakaan sebelumnya. Data ini berguna untuk melengkapi data pokok dan mengembangkan landasan teori.

Adapun dalam penelitian ini data juga diperoleh dari dokumen teks, baik itu buku maupun penelitian terdahulu sebagaimana yang telah dicantumkan pada proposal penelitian. Data sekunder peneliti gunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan agar mendapatkan makna yang tepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku dari objek dan subjek penelitian. Pengumpulan data dengan teknik observasi sering dibantu berbagai peralatan canggih untuk merekam dan menyimpan data yang diperoleh.⁵ Peneliti melakukan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 296.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 296.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 297.

pengamatan terhadap objek dan subjek yang akan diteliti, baik itu perilaku maupun kegiatan sehari-hari yang kemudian dicatat secara sistematis. Peneliti melihat langsung subjek yang diteliti, dalam hal ini yaitu kelompok Yasin Darul Hikmah. Penelitian dilakukan 1 (satu) bulan dari 1 (satu) Oktober 2023 sampai dengan selesai atau sampai data jenuh dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu kegiatan guna mengumpulkan data dengan bertemunya dua orang yang bertanya dan menjawab dalam rangka bertukar informasi dan ide, sehingga informasi diperoleh secara langsung tanpa manipulasi dan dapat dikonstruksikan makna pada topik tertentu.⁶ Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara mendalam dari tema yang diteliti. Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan singkat dengan kemungkinan peneliti mendapatkan jawaban panjang terkait praktik maupun pemanfaatan SPP di Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Peneliti akan mengajukan 9 (sembilan) pertanyaan kepada setiap informan. Adapun pertanyaan yang telah disiapkan dapat bertambah saat dilapangan. Wawancara dilakukan kurang lebih 30 (tiga puluh) menit setiap sesi, bahkan bisa lebih lama sampai dikira data yang didapat telah jenuh. Wawancara dilakukan satu kali sesi terhadap masing-masing subjek informan, dan tidak menutup kemungkinan peneliti akan kembali melakukan wawancara lebih dari satu kali sesi terhadap satu subjek informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dari sumber dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan dan sejenisnya. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan sejenisnya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan kamera guna mengabadikan foto dari proses penelitan. Peneliti juga menggunakan alat perekam suara untuk proses wawancara sebagai bagian dokumentasi penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 304.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 314.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengujian keabsahan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang observasi, peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan melakukan wawancara lebih dalam dan berulang. Baik dengan sumber data baru maupun sumber data yang telah ditemui.⁸ Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh data yang kredibel dan relevan dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini meneliti fenomena yang sedang terjadi, sehingga data yang ada akan bertambah bahkan tidak menutup kemungkinan data yang diperoleh akan berubah. Subjek yang diteliti, yaitu kempok Yasin Darul Hikmah masih aktif melakukan kegiatan SPP PNPB-Mandiri sampai sekarang. Dan para informan yang masing-masing memiliki kehidupan bervariasi. Maka peneliti memperpanjang penelitian untuk data yang lebih akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan beragam cara, baik itu teknik pengumpulan maupun sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti secara tidak langsung telah melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh.⁹ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data, dimana untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik, yang diantaranya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber atau informan berbeda guna mengecek validitas data yang didapatkan. Selanjutnya peneliti juga melakukan pengumpulan data dari satu sumber menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari para informan yaitu para anggota kelompok Yasin Darul Hikmah dengan data yang diperoleh dari anggota lain, sehingga peneliti akan melihat jika terdapat perbedaan informasi yang diterima dengan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga membandingkan

⁸ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 315.

data dari keduanya dengan data sekunder guna mendapatkan makna yang selaras. Selanjutnya peneliti juga menggunakan triangulasi waktu dengan pengamatan dan wawancara pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, catatan dan dokumentasi, dengan cara mengkategorikan, menjabarkan, dan memilah sampai dengan mencapai kesimpulan yang mudah dipahami, baik itu diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Pada penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan pada saat memulai mengumpulkan data. Bahkan analisis data telah dilakukan terhadap jawaban yang diberikan informan pada saat wawancara dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus dengan tuntas sampai data yang didapatkan jenuh. Menurut Miles dan Huberman analisis data dibagi menjadi Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing / Verification. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹¹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti meringkas, merangkum, memilih dan memilah materi pokok atau poin penting. Sehingga data yang dikumpulkan terfokus pada pola yang jelas dan rinci. Reduksi dilakukan agar data memberikan gambaran yang jelas, memudahkan peneliti mengumpulkan dan mencari data.

Peneliti telah mencari dan mendapatkan data dari observasi, wawancara, serta studi dokumen yang ada. Selanjutnya peneliti merangkumnya secara sistematis agar mudah untuk membaca dan memahami data tersebut. Peneliti memilih data penting yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga penelitian yang dilakukan tidak melebar.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah data display atau penyajian data. Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang sudah diperoleh. Data ditulis dan disusun secara sistematis agar data dapat menggambarkan masalah dengan jelas dan detail. Penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 321-329.

bagan, hutambahann antar kategori, cerita. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

Penelitian ini menyajikan data konkret sebagaimana yang sedang terjadi dilapangan berdasarkan observasi peneliti pada subjek kelompok Yasin Darul Hikmah yang membahas tentang kegiatan SPP PNPM-Mandiri. Selanjutnya ditulis dalam bentuk teks narasi atau tabel data yang diperoleh secara sistematis guna memudahkan pembaca memahami makna yang ada.

3. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang ada di awal masih bersifat sementara dengan kemungkinan berubah. Hal tersebut bergantung pada ditemukan atau tidaknya bukti berupa data yang kuat untuk mendukung pada saat pengumpulan data. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.

Peneliti menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan semua data yang didapatkan, baik dari anggota kelompok Yasin Darul Hikmah, dokumen serta pertimbangan lain guna memperoleh makna dan kesimpulan yang valid dan kredibel. Penelitian dilakukan disertai dengan verifikasi jawaban dari setiap sumber data, sehingga data yang didapatkan bersifat valid.